

Abstrak

Doktrin *rechtsverwerking* (pelepasan hak) merupakan peristiwa dimana seseorang merelakan haknya, doktrin ini dapat timbul pada perjanjian, salah satunya perjanjian asuransi. Klaim asuransi adalah proses penting dalam industri asuransi yang melibatkan pengajuan ganti rugi atas kerugian atau kejadian tak terduga yang bertanggung alami. Penelitian ini mengeksplorasi peran klaim asuransi dalam konteks perlindungan finansial dan stabilitas ekonomi individu atau perusahaan. Klaim asuransi biasanya dilakukan saat bertanggung asuransi memenuhi kewajibannya pembayaran premi (dalam masa tanggungan). Beberapa kasus klaim asuransi ada yang dilakukan di luar masa pertanggungan akibat adanya suatu hal, seperti doktrin *rechtsverwerking* (pelepasan hak) yang digambarkan pada putusan No. 472/Pdt.G/2017/PN Jkt.Pst. Fokus utama adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan klaim, termasuk Metode analisis data meliputi studi literatur dan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan klaim di luar masa pertanggungan karena adanya doktrin *rechtsverwerking* (pelepasan hak). Hasilnya menggarisbawahi pentingnya kesepakatan antara penanggung asuransi dan pemegang polis dalam memastikan klausul pembayaran premi dan prosedur klaim yang adil.

Kata Kunci : Asuransi, Klaim Asuransi, Doktrin *Rechtsverwerking*

Abstract

The doctrine of *rechtsverwerking* (waiver of rights) is an event where someone gives up their rights. This doctrine can arise in agreements, one of which is an insurance agreement. Insurance claims are an important process in the insurance industry that involves applying for compensation for losses or unexpected events experienced by the insured. This research explores the role of insurance claims in the context of financial protection and economic stability of individuals or companies. Insurance claims are usually made when the insured person fulfills his obligation to pay premiums (within the coverage period). Some cases of insurance claims are made outside the coverage period due to certain things, such as the doctrine of *rechtsverwerking* (waiver of rights) which is described in decision no. 472/Pdt.G/2017/PN Jkt.Pst. The main focus is identifying factors that influence the success of claims, including Data analysis methods include literature studies and qualitative approaches to describe claims outside the coverage period due to the doctrine of *rechtsverwerking* (waiver of rights). The results underscore the importance of agreements between insurers and policyholders in ensuring an efficient and fair claims process.

Keyword : Insurance, Insurance Claim, *Rechtsverwerking* Doctrine